

KOLEKSI JERUK

a. Jeruk Siam Pontianak

Nama latin	: <i>Citrus nobilis var. microcarpa</i>
Tahun Tanam	: 2014
Usia Tanaman	: ± 5 Tahun
Asal	: Kalimantan Barat
Jarak Tanam	: 6 x 6 meter
Jumlah Populasi	: 50 Batang
Tekstur daging buah	: Lunak
Ukuran buah	: Sedang
Warna daging buah	: Oranye
Warna kulit buah	: Hijau kekuningan
Tumpang sari	: Sereh wangi

Siam Pontianak, dilepas pada tahun 2003 berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No.466 /Kpt s/PD.210/9/2003. Jeruk ini memiliki tipe buah yang disukai konsumen buah segar Indonesia. Buah jeruk siam memiliki kulit licin seperti berminyak dan berbentuk bulat dengan ujung buah tumpul datar. Saat matang kulit buah berwarna hijau kekuningan. Buah berkulit tipis (1 – 1,5 mm), menempel agak erat dengan segmen buah. Albedo kulitnya tipis dan cukup rapuh sehingga seringkali menempel pada segmen buah. Kondisi kulit buah ini menyebabkan buah siam lebih sulit dibuka dan dibelah seperti jeruk keprok. Ketika dibelah, aroma buah jeruk siam sangat khas. Rasa buah manis segar dengan kandungan brix berkisar 12,5 dan kadar asam 5,6%. Karakter daun siam Pontianak adalah sessile (tanpa petiole) dan daun tunggal tanpa petiole. Rasio daun umumnya 2:1 dengan panjang daun 6,5 cm dan lebar 3,0 cm, dengan panjang tangkai daun (petiole) 1–1,3 cm. Umur panen pertama relatif muda, produktivitas buah tinggi sepanjang tahun, dan adaptasi yang luas dari dataran rendah hingga tinggi pada berbagai jenis tanah. Dari dataran kering hingga daerah pasang surut.

b. Jeruk Keprok Tejakula

Nama latin	: <i>Citrus reticulata</i> sp.
Tahun Tanam	: 2014
Usia Tanaman	: ± 5 Tahun
Asal	: Bali
Jarak Tanam	: 6 x 6 meter
Jumlah Populasi	: 50 Batang
Tekstur daging buah	: Lunak
Ukuran buah	: Sedang
Warna daging buah	: Kekuningan
Warna kulit buah	: hijau kekuningan
Tumpang sari	: Sereh wangi

Secara resmi, jeruk ini dilepas oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia pada tahun 1995 dengan nomor 20/Kpts/TP.240/I/1995. Buahnya berbentuk bulat pendek dan berukuran 4,8 x 5,6 cm. Kulitnya berpermukaan halus licin dengan ketebalan sekitar 2 mm. Ujung buahnya tumpul dan tidak berpusar buah. Daging buahnya bertekstur lunak dan mengandung banyak air. Kematangan buah tampak dari perubahan warna kulit buah pada bagian pangkal dari hijau menjadi kekuningan. Setiap buah memiliki sekitar enam belas biji dengan ukuran 1 x 0,5 cm. Bentuk bijinya oval dengan permukaan halus dan berurat sangat nyata. Bobot setiap buahnya rata-rata 85,8 g. Panjang daun 4-8 cm dan lebar 1,5-4 cm. Tangkai daunnya bersayap sangat sempit sehingga bisa dikatakan tidak bersayap. Ketinggian tempat yang sesuai untuk tanaman ini yaitu dataran rendah. Sedangkan yang ditanam di atas ketinggian tersebut rasa buahnya lebih asam. Suhu optimum yang dibutuhkan untuk pertumbuhannya berkisar antara 25-30 °C.